

Pengaruh Pemeriksaan pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Tarif Pajak Terhadap Penggelapan Pajak

Hebron Sihombing¹, Iskandar^{2✉}

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: iskandar@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak, pengetahuan perpajakan dan tarif pajak terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di wilayah KPP Samarinda Ilir. Dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 100 responden. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dengan kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SmartPLS 4.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penggelapan pajak. Sedangkan tarif pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggelapan pajak.

Abstract

This study aims to examine and determine the influence of tax audits, tax knowledge, and tax rates on tax evasion among individual taxpayers engaged in independent professions within the jurisdiction of the Samarinda Ilir Tax Office (KPP Samarinda Ilir). The sampling method used in this study is purposive sampling, selecting a sample of 100 respondents who meet the criteria. This is a quantitative study utilizing primary data collected through questionnaires. The analytical tool employed in this research is SmartPLS 4.0. The results of the study indicate that tax audits do not have a significant impact on tax evasion. Tax knowledge has a significant and negative effect on tax evasion, whereas tax rates have a significant and positive effect on tax evasion.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Hebron Sihombing, Iskandar.

Article history

Received 2025-05-05

Accepted 2025-09-10

Published 2025-10-31

Kata kunci

Pemeriksaan Pajak
Pengetahuan
Perpajakan
Tarif Pajak
Penggelapan Pajak

Keywords

Tax Audits
Tax Knowledge
Tax Rates
Tax Evasion

1. Pendahuluan

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ervana, 2019). Namun, dalam praktiknya, upaya pemerintah untuk mengoptimalkan penerimaan pajak masih dihadapkan pada tantangan, salah satunya adalah penggelapan pajak. Salah satu kasus nyata terjadi pada oknum Notaris di Denpasar yang melakukan penggelapan uang pajak jual beli tanah.

Berbagai faktor dapat memengaruhi terjadinya penggelapan pajak, di antaranya efektivitas pemeriksaan pajak, tingkat pengetahuan perpajakan, dan kebijakan tarif pajak. Pemeriksaan pajak dilakukan sebagai bentuk pengawasan langsung terhadap pelaporan dan pembayaran pajak oleh wajib pajak, namun efektivitasnya masih diperdebatkan. Sementara itu, pengetahuan perpajakan berperan penting dalam membentuk kesadaran wajib pajak, namun tidak selalu menjamin kepatuhan. Di sisi lain, tarif pajak yang dianggap terlalu tinggi dapat mendorong wajib pajak untuk mencari celah penghindaran atau bahkan melakukan penggelapan pajak.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai ketiga variabel tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan bahwa pemeriksaan pajak, pengetahuan perpajakan, dan tarif pajak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Namun, penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda atau tidak signifikan. Inkonsistensi ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antar variabel tersebut dalam konteks yang lebih spesifik, seperti pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerja Bebas di wilayah KPP Pratama Samarinda Ilir.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh pemeriksaan pajak, pengetahuan perpajakan, dan tarif pajak terhadap penggelapan pajak. Data primer dikumpulkan dari Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerja Bebas yang memiliki keahlian khusus dan terdaftar di wilayah KPP Pratama Samarinda Ilir. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner berskala Likert 1-5 yang disebarakan secara langsung ke tempat praktik responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan memilih responden yang sesuai dengan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa responden benar-benar sesuai, sekaligus meminimalkan potensi bias dan mengatasi keterbatasan akses digital. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan *software SmartPLS*. Tahapan analisis mencakup evaluasi model pengukuran (*outer model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas indikator, serta evaluasi model struktural (*inner model*) untuk melihat hubungan antara variabel yang diteliti..

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Analisis

Untuk menentukan validitas dan reliabilitas dari sebuah penelitian. Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, kuesioner harus dilakukan uji coba terlebih dahulu sehingga dapat diketahui kuesioner penelitian valid dan reliable.

3.1.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah kuesioner dalam penelitian tersebut sah atau tidak, dengan menggunakan metode *convergent validity* dan *discriminant validity*. Indikator penelitian dianggap valid apabila nilai loading factor lebih dari 0,7 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih dari 0,5.

3.1.2. Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas lain yang juga dilaksanakan adalah uji diskriminan agar skor *cross loading* konstruk yang dituju dan korelasi variabel laten dapat diketahui. Berikut hasil uji validitas diskriminan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Kode Indikator	Outer Loading (> 0,70)	AVE (> 0,50)	Keterangan
1	Pemeriksaan Pajak	X1.1	0,879	0,590	Valid
2	Pemeriksaan Pajak	X1.2	0,710	0,590	Valid
3	Pemeriksaan Pajak	X1.3	0,703	0,590	Valid
4	Pengetahuan Perpajakan	X2.1	0,873	0,795	Valid
5	Pengetahuan Perpajakan	X2.2	0,930	0,795	Valid
6	Pengetahuan Perpajakan	X2.3	0,871	0,795	Valid
7	Tarif Pajak	X3.1	0,822	0,832	Valid
8	Tarif Pajak	X3.2	0,779	0,832	Valid
9	Tarif Pajak	X3.3	0,737	0,832	Valid
10	Penggelapan Pajak	Y1	0,931	0,608	Valid
11	Penggelapan Pajak	Y2	0,884	0,608	Valid
12	Penggelapan Pajak	Y3	0,921	0,608	Valid

Tabel 2. Outer Loading dan AVE

No	Variabel	Kode Indikator	Outer Loading (> 0,70)	AVE (> 0,50)	Ket.
1	Pemeriksaan Pajak	X1.1	0,879	0,590	Valid
2	Pemeriksaan Pajak	X1.2	0,710	0,590	Valid
3	Pemeriksaan Pajak	X1.3	0,703	0,590	Valid
4	Pengetahuan Perpajakan	X2.1	0,873	0,795	Valid
5	Pengetahuan Perpajakan	X2.2	0,930	0,795	Valid
6	Pengetahuan Perpajakan	X2.3	0,871	0,795	Valid
7	Tarif Pajak	X3.1	0,822	0,832	Valid
8	Tarif Pajak	X3.2	0,779	0,832	Valid
9	Tarif Pajak	X3.3	0,737	0,832	Valid
10	Penggelapan Pajak	Y1	0,931	0,608	Valid
11	Penggelapan Pajak	Y2	0,884	0,608	Valid
12	Penggelapan Pajak	Y3	0,921	0,608	Valid

Berdasarkan Tabel diatas diketahui seluruh pernyataan terbukti mempunyai nilai *outer loading* di atas 0,70 serta skor AVE diatas 0,50 membuat pernyataan-pernyataan dari penelitian ini valid secara uji validitas konvergen.

Tabel 3. Cross Loading

Indikator	X1	X2	X3	Y
X1.1	0,879	-0,045	0,410	0,127
X1.2	0,710	0,083	0,120	0,016
X1.3	0,703	0,211	0,249	0,090
X2.1	0,105	0,873	-0,022	-0,196
X2.2	0,073	0,930	-0,141	-0,213
X2.3	0,036	0,871	-0,092	-0,212
X3.1	0,419	-0,137	0,822	0,332
X3.2	0,222	0,003	0,779	0,238
X3.3	0,270	-0,068	0,737	0,136
Y1	0,091	-0,182	0,339	0,931
Y2	0,109	-0,179	0,207	0,884
Y3	0,153	-0,262	0,334	0,921

Dari tabel diatas, hasil ini dianggap valid karena korelasi pernyataan pada konstruk nilainya lebih besar daripada konstruk yang dibentuk oleh variabel lain. Berikut tertera akar kuadrat AVE dan korelasi tiap konstruk.

3.1.3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilaksanakan untuk menilai apakah indikator sebagai instrumen pengukur variabel dalam penelitian telah memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Proses ini melibatkan penilaian terhadap keandalan gabungan dari sejumlah indikator kelompok yang mengukur suatu konstruk. Sebuah indikator dianggap reliabel jika nilai dari *cronbach alpha* > 0,6 dan nilai *composite reliability* > 0,7.

Tabel 4. Cronbach's alpha dan Composite reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
X1	0,692	0,810	Reliabel
X2	0,871	0,921	Reliabel
X3	0,708	0,823	Reliabel
Y	0,901	0,937	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk semua konstruk > 0,6 yang berarti semua variabel memiliki reliabilitas yang baik. Demikian pula dengan hasil perhitungan *composite reliability* untuk semua konstruk bernilai > 0,7 yang berarti responden konsisten saat menentukan pernyataan, sehingga bisa disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

3.1.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menyatakan arah hubungan antar variabel dalam penelitian dengan melihat *p-value* melalui *path analysis* yang selanjutnya akan dibandingkan dengan hipotesis awal. Berdasarkan (Ghozali, 2014), kriteria dalam uji hipotesis penelitian ini yaitu nilai *p-value* harus kurang dari tingkat signifikansi penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	t-statistics	p-value	Diterima/ Ditolak
Pemeriksaan Pajak → Penggelapan Pajak	0,024	0,061	0,117	0,202	0,840	Ditolak
Pengetahuan Perpajakan → Penggelapan Pajak	-0,205	-0,210	0,103	1,985	0,047	Diterima
Tarif Pajak → Penggelapan Pajak	0,302	0,299	0,086	3,524	0,000	Diterima

Berdasarkan Tabel diatas, maka:

- 1) Dengan *p-value* pemeriksaan pajak sebesar 0,840 > 0,05 dan nilai *original sample* sebesar 0,024 yang mengarah ke positif maka dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap praktik penggelapan pajak, sehingga H₁ ditolak.
- 2) Dengan *p-value* pengetahuan perpajakan sebesar 0,047 < 0,05 dan nilai *original sample* sebesar -0,205 yang mengarah negatif maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik penggelapan pajak, sehingga H₂ diterima.
- 3) Dengan *p-value* tarif pajak sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai *original sample* sebesar 0,302 yang mengarah positif maka dapat disimpulkan bahwa tarif pajak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik penggelapan pajak, sehingga H₃ diterima.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penggelapan Pajak

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak. Temuan ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya, namun berbeda dari sebagian studi lain yang menunjukkan pengaruh signifikan. Ketidakefektifan pemeriksaan pajak dalam menekan penggelapan diduga disebabkan oleh lemahnya pelaksanaan, rendahnya persepsi risiko wajib pajak, serta kurangnya pengawasan yang konsisten. Dalam konteks pekerja bebas, yang menerapkan sistem self-assessment, keleluasaan dalam pencatatan dan pelaporan meningkatkan potensi penggelapan apabila tidak diimbangi dengan pengawasan aktif.

Indikator pemeriksaan pajak yang diukur mencakup monitoring pelaporan SPT, kepatuhan dalam pelaporan dan pembayaran pajak, serta audit berbasis risiko. Dari ketiganya, indikator monitoring pelaporan SPT memiliki pengaruh paling dominan dengan nilai loading factor tertinggi, diikuti oleh indikator kepatuhan dan audit risiko. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan fungsi monitoring sebagai strategi utama dalam pemeriksaan pajak.

Meskipun wajib pajak menunjukkan tingkat kesadaran tinggi terkait pengawasan dan audit berbasis risiko, kenyataannya efektivitas pemeriksaan belum cukup memberi tekanan yang mampu mengubah perilaku. Hal ini sejalan dengan teori perilaku terencana, di mana pemeriksaan seharusnya meningkatkan persepsi kontrol dan konsekuensi. Jika hal ini tidak tercapai, maka niat wajib pajak untuk patuh tidak terbentuk.

3.2.2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penggelapan pajak. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan wajib pajak, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan penggelapan. Penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya, namun berbeda dari sebagian studi lain yang menemukan bahwa pengetahuan perpajakan tidak selalu berpengaruh terhadap perilaku penggelapan. Hasil ini menegaskan bahwa pemahaman wajib pajak terhadap prosedur dan struktur perpajakan berperan penting dalam membentuk kepatuhan. Dalam konteks pekerja bebas yang mengelola pajak secara mandiri melalui sistem self-assessment, pengetahuan perpajakan menjadi krusial karena mereka memiliki keleluasaan dalam pelaporan dan pencatatan penghasilan.

Indikator-indikator pengetahuan perpajakan meliputi pemahaman terhadap rincian dan prosedur perpajakan, struktur sistem pajak di Indonesia, serta fungsi dan manfaat pajak bagi negara. Dari hasil analisis, indikator pemahaman terhadap struktur perpajakan memiliki pengaruh paling dominan dengan nilai loading factor tertinggi, diikuti oleh pengetahuan prosedural dan pemahaman fungsi pajak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman wajib pajak terhadap struktur perpajakan dapat menjadi strategi kunci dalam menekan praktik penggelapan pajak.

Pengetahuan perpajakan juga membentuk persepsi individu terhadap risiko dan manfaat kepatuhan, sehingga mendorong niat untuk melaporkan dan membayar pajak secara benar. Dengan pemahaman yang baik, wajib pajak lebih menyadari konsekuensi hukum dan etika dari penggelapan, sekaligus memahami kontribusi pajak terhadap pembangunan negara. Oleh karena itu, edukasi perpajakan yang menekankan pada aspek struktural dan fungsional perlu ditingkatkan, khususnya bagi wajib pajak orang pribadi dengan karakteristik penghasilan tidak tetap.

3.2.3. Pengaruh Tarif Pajak terhadap Penggelapan Pajak

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tarif pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggelapan pajak. Artinya, semakin tinggi tarif pajak yang dikenakan, semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan penggelapan. Penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya, namun berbeda dari sebagian studi lain yang menemukan bahwa tarif pajak tidak selalu memengaruhi perilaku penggelapan. Penelitian ini menegaskan bahwa persepsi terhadap beban pajak dapat mendorong perilaku tidak patuh, terutama jika wajib pajak merasa tarif yang dikenakan tidak proporsional dengan kondisi ekonominya. Dalam konteks pekerja bebas yang mengelola pajak secara mandiri melalui sistem self-assessment, tarif pajak menjadi faktor krusial dalam menentukan sikap terhadap kepatuhan.

Indikator-indikator tarif pajak meliputi persentase tarif pajak, penghasilan wajib pajak, serta keadilan dalam penerapan tarif. Berdasarkan hasil analisis, indikator persentase tarif pajak memiliki pengaruh paling dominan dengan nilai loading factor tertinggi, diikuti oleh indikator penghasilan dan keadilan tarif. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerimaan terhadap besaran tarif pajak yang dikenakan perlu menjadi perhatian utama dalam upaya menekan praktik penggelapan pajak.

Tarif pajak juga membentuk persepsi wajib pajak terhadap keadilan sistem perpajakan secara keseluruhan. Wajib pajak yang merasa bahwa tarif dikenakan secara adil dan disesuaikan dengan tingkat penghasilannya cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk patuh. Sebaliknya, jika tarif pajak dianggap terlalu tinggi atau tidak transparan, maka dapat timbul resistensi yang berdampak pada rendahnya kepatuhan. Oleh karena itu, peningkatan persepsi keadilan tarif pajak harus didukung oleh edukasi yang memadai, transparansi dalam penetapan tarif, serta penerapan yang konsisten dan proporsional.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi pekerja bebas yang terdaftar di KPP Samarinda Ilir.
- 2) Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi pekerja bebas yang terdaftar di KPP Samarinda Ilir.
- 3) Tarif pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi pekerja bebas yang terdaftar di KPP Samarinda Ilir

Daftar Pustaka

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Amiruddin, Antong, and Rismawati Sudirman. 2012. "Perpajakan: Pendekatan Teori Dan Praktik." *Malang. Empat Dua Media*.
- Anggraeni, Riska. n.d. "Pengaruh Sistem Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi."
- Ardyaksa, Theo Kusuma, and Kiswanto Kiswanto. 2014. "Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Kecurangan, Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap Tax Evasion." *Accounting Analysis Journal* 3(4).
- Azis, Muhamad Abdul Azis, Arthie Arditha Rachman, and Lihan Rini Puspo Wijaya. 2022. "Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Mengenai Sistem Perpajakan, Tarif Perpajakan, Pemahaman Perpajakan Terhadap Perilaku Penggelapan Pajak." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* 8(1):2211-24.
- Celine Meidita, Ngadiman. 2020. "Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Jakarta Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion)." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2(2):936-43.
- Dewi, Neng Diah Sukma, and Angky Febriansyah. 2023. "Pengaruh Pemeriksaan Pajak Dan Self Assesment System Terhadap Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying)." *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)* 3(1):94-104.
- Ervana, Orin Ndari. 2019. "Pengaruh Pemeriksaan Pajak." *Keadilan Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Etika Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten), Akuntansi Perpajakan* 1.
- Friskianti, Yossi, and Bestari Dwi Handayani. 2014. "Pengaruh Self Assessment System, Keadilan, Teknologi Perpajakan, Dan Ketidakpercayaan Kepada Pihak Fiskus Terhadap Tindakan Tax Evasion." *Accounting Analysis Journal* 3(4).
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. 2015. "Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris." *Semarang: Badan Penerbit UNDIP* 4(1).
- Hartono, Jogiyanto. 2011. "Konsep Dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian Dalam Penelitian Bisnis." *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn* 55.

- Irawan, Ferry, and Adam Siaga Utama. 2021. "The Impact Of Tax Audit And Corruption Perception On Tax Evasion." *International Journal of Business & Society* 22(3).
- Kartikasari, NLGS, and I. Ketut Yadnyana. 2020. "Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Kesadaran Wajib Pajak Dan Kepatuhan WPOP Sektor UMKM." *E-Jurnal Akuntansi* 31(4):925–36.
- Listyawati, Ika, and Tri Purwani. 2024. "Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Pemeriksaan Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evasion)." *EBISTEK: Ekonomika, Bisnis Dan Teknologi* 7(2).
- Lukman, Lukman, Yakobus Kaditti Bangun, and Michelle Phing Phing Fajar Philips. 2023. "The Effect Of Love Of Money, Tax System, And Justice On Tax Evasion." *SIMAK* 21(01):151–70.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2021. "PMK No. 18/PMK.03/2021 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpaja." *PMK No 18/PMK.03/2021* (8):01–60.
- Msi, D. R. Timbul H. Simanjuntak S. E., and MSi DR Imam Mukhlis SE. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*. Penebar Plus+.
- Muaya, Christin, Frida Sumual, and Olviane Sumampouw. 2022. "Pengaruh Pemeriksaan Pajak Dan Tarif Pajak Serta Sistem Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tondano Kabupaten Minahasa." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):3337–47.
- Mulyati, Yetti, and Juli Ismanto. 2021. "Pengaruh Penerapan E-Filing, Pengetahuan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pegawai Kemendikbud." *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 4(2):139–55.
- Nabilah, Farah, Masripah Masripah, and Ratna Hindria DPS. 2021. "Persepsi WPOP Mengenai Diskriminasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Norma Subjektif Terhadap Etika Penggelapan Pajak." *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 3(2):165–83.
- Nasution, Anggi Pratama, and Muhammad Ferrian. 2019. "Dampak Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus: KPP Pratama Binjai)." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik* 7(2):207–24.
- Olaoye, Clement Olatunji, and Ayodele Temitope Ekundayo. 2019. "Effects of Tax Audit on Tax Compliance and Remittance of Tax Revenue in Ekiti State." *Open Journal of Accounting* 08(01):1–17. doi: 10.4236/ojacct.2019.81001.
- Paulina. 2022. *The Effect Of The Taxation System, Tax Audit, Tax Justice, And Tax Rates On The Ethics Of Tax Evasion (Case Study Of The Handsome Pratama Service Office)*.
- Pramesty, Anggita Cahyaningtyas Putri, and Juli Ratnawati. 2023. "Pengaruh Pemahaman Perpajakan Tentang Tarif Pajak, Sanksi Pajak, Dan Keadilan Pajak Terhadap Presepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evasion)." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23(2):2461–73.
- Purba, Jamian, Rian Hidayat, and Tirin Wulandari. 2021. "Pengaruh Tarif Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak Dan Teknologi Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 6(02):132–52.
- Putri, Harmi, Amries Rusli Tanjung, and Azhari Sofyan. 2017. "Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kepatuhan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kota Pekanbaru)." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 6(02):132–52.
- Putri Pramesty, Anggita Cahyaningtyas, and Juli Ratnawati. 2023. "Pengaruh Pemahaman Perpajakan Tentang Tarif Pajak, Sanksi Pajak, Dan Keadilan Pajak Terhadap Presepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evasion)." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23(2):2461. doi: 10.33087/jiubj.v23i2.3900.
- Rahayu, Siti Kurnia. n.d. "Keamanan Digital Dalam Audit Pajak. Integrasi Cyber Security Dengan CRM, BDA, Dan BI Untuk Revolusi Compliance."
- Republik Indonesia. 2021. "Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP)." *Republik Indonesia* 12(November):1–68.

- Saragih, Muhammad Rizal, and Rusdi Rusdi. 2022. "Pengaruh Sistem Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Tarif Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Perilaku Penggelapan Pajak Pada Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Serpong." *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 5(1):83-92.
- Sari, Ni Putu Purnama, I. Made Sudiartana, and Ni Luh Gde Mahayu Dicriyani. 2021. "Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Tarif Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Badan Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion)." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3(1).
- Sawitri, Kinar Yosi, Andri Waskita Aji, and Anita Primastiwi. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Etika, Dan Peran Dosen Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Praktik Penggelapan Pajak." *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 13(1):54-66.
- Sharini, Nimas Ayu, and Nur Fadjrih Asyik. 2021. "Pengaruh Penerapan E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10(2).
- Simbolon, Asnita, and Vargo Christian L. Tobing. 2023. "The Effect Of Tax Inspection And Law Enforcement On Tax Evasion At The South Batam Primary T Ax Service Office." *Jurnal Ekonomi* 12(01):1621-28.
- Sugiyono, Prof. 2015. "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)." *Bandung: Alfabeta* 28(1):12.
- Sugiyono, Prof Dr. 2017. "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D." *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225(87):48-61.
- Susanti, Linda. 2019. "Pengaruh Sistem Perpajakan, Sanksi Pajak, Tarif Pajak Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Magelang)." *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen* 20(1):80-87.
- Tandisalla, Ginalda Gonggang, and Eka Febriani. 2024. "Pengaruh Tarif Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerja Bebas Khusus Tenaga Ahli." *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen* 20(1):80-87.
- Wahyulianto, R. D. 2019. "Pengaruh Pemahaman Atas Sistem Perpajakan, Tarif Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion)(Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Ambulu-Jember)." *Universitas Muhammadiyah Jember* 1-81.
- Wardani, Dewi Kusuma, and Rumiya Rumiyatun. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor." *Jurnal Akuntansi* 5(1):15-24.
- Widjaja, Prielly Natasya Kartini, Linda Lambey, and Stanley Kho Walandouw. 2017. "Pengaruh Diskriminasi Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak Di Kota Bitung (Studi Kasus Pada WPOP Yang Ditemui Di KPP Pratama Bitung)." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 12(2).
- Yuliyana, Yuliyana, Yanti Yanti, and Rohma Septiawati. 2023. "Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Egoisme Psikologis Wajib Pajak, Sistem Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak." *Excellent* 10(1):53-66.